ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang kehidupan komunitas Syi'ah di jemundo pasca konflik, sedangkan tujuan dari penulisan ini adalah menganalisis bangai mana mereka bisa bertahan hidup dalam tekanan yang tidak henti-hentinya dan hal apa saja yang meraka upayakan untuk mendapatkan haknya. Dalam pembahasannya akan memaparkan hal apasa saja yang mereka lakukan untuk bertahan hidup dalam tekanan tersebut dan hal apa saja yang mereka upayakan untuk mendapatkan haknya yang telah hilang darinya. Adapun metode yang di pakai oleh peneliti yaitu setudi kasus, sehingga ditemukan beberapa langkah komunitas Syi'ah untuk mempertahankan hidup dan upaya mendapatkan haknya yaitu salah satunya dengan cara memuni Presiden Susilo Bangbang Yudoyono Kala itu. Dalam penulisan ini penulis menggunakan teori nir-kekerasan oleh Chaiwat Satha Anand yang mempunyai pandangan bahwa tidak semua kekerasan harus dibalas dengan kekerasan. Dari teori tersebut akan digunakan bagai mana komunitas Syi'ah bertahan hidup dan mendapatkan haknya tanpa harus melakukan kekerasan dan bahkan tanpa menaruh dendam sedikitpun. Hasil dari penelitian ini adalah mereka menjalankan kehidupanya dengan cara berdagang dan bekerja serabutan stiap harinya, dan mereka selalu sabar tanpa menyalakan orang lain walaupun mereka telah di dholimi oleh kelompok lain dan juga mereka selalu berupaya mendapatkan haknya tanpa menggunakan kekeresan sedikitpun. Pembahasan yang telah dilakukan ini masih memiliki kekurangan yaitu penjabaran teori dalam pembahasan. Hal ini dikarenakan kurangnya literatur dan penjabaran yang mendetail dari penulis.

Kata kunci : studi kasus, kehidupan Syi'ah, pasca konflik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id